

BAB I

PENDAHULUAN

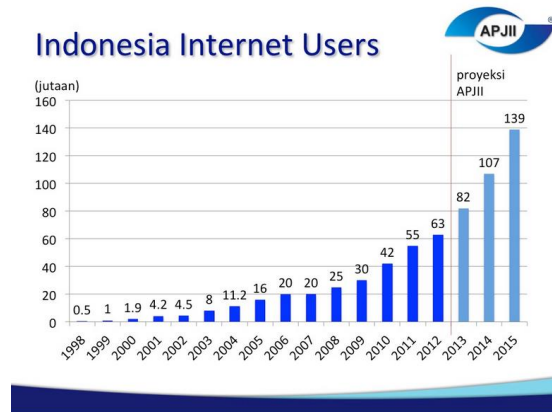
I.1 Latar Belakang

Menurut Aturan Akademik Universitas Telkom Pasal 64 ayat (1), beasiswa ditujukan untuk memberikan penghargaan atas prestasi yang telah ditempuh seorang mahasiswa dalam bentuk bantuan pembiayaan studi atau pembiayaan atas keterbatasan kemampuan dalam memberlangsungkan pendidikan; atau untuk tujuan keduanya. Sumber pendanaan beasiswa, menurut Aturan Akademik Universitas Telkom Pasal 65 ayat (1), terdiri dari beasiswa internal dan beasiswa eksternal Universitas. Beasiswa eksternal Universitas dapat berasal dari lembaga atau perusahaan, baik dari pihak pemerintah seperti Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) maupun dari pihak swasta seperti Bank BRI, DataPrint, dll yang memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa beasiswa. Alasan manajemen perusahaan memfokuskan program CSRnya ke dunia pendidikan dikarenakan fakta bahwa sarana dan prasarana pendidikan masih perlu ditingkatkan kualitasnya, dan kesadaran tentang diperlukannya SDM handal yang lahir dari pendidikan yang memadai (Mulyandari, dkk, 2010).

Proses penggalangan sumber dana beasiswa eksternal Universitas, Berdasarkan wawancara dengan Bagian Kemahasiswaan (BK) Universitas Telkom, terdiri dari lima tahap. Pertama, pihak universitas mencari lembaga atau perusahaan yang memiliki program CSR berupa beasiswa. Kedua, pihak universitas mengajukan proposal penggalangan dana beasiswa kepada pihak lembaga atau perusahaan tersebut, dimana mereka terkadang memberikan syarat tertentu seperti pemberian beasiswa hanya kepada mahasiswa yang berasal dari jurusan atau daerah tertentu, agar mereka setuju untuk memberikan dananya kepada Universitas Telkom. Ketiga, apabila terjadinya kesepakatan secara lisan, Nota Kesepahamanpun ditandatangani oleh kedua belah pihak untuk menandakan resminya kerjasama diantara mereka. Keempat, pelaksanaan program pemberian beasiswa kepada para mahasiswa. Kelima, proses pemantauan & pengendalian yang dilakukan oleh BK Universitas Telkom dan pemberi dana beasiswa, untuk memastikan bahwa beasiswa yang diberikan telah tepat sasaran.

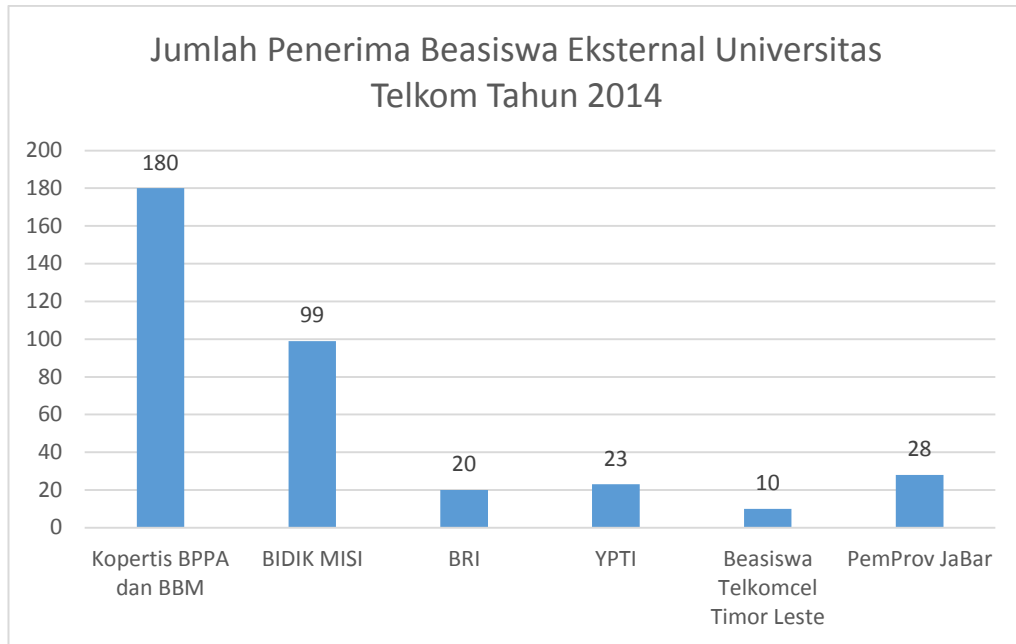
Dalam proses-proses yang telah dijelaskan sebelumnya tentunya masih terdapat beberapa kekurangan. Pertama, berkas-berkas yang dikumpulkan mahasiswa masih dalam bentuk cetak saja dimana BK harus melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas secara konvensional, dan berkas-berkas tersebut harus dipindai terlebih dahulu ketika BK membutuhkan bentuk elektronik dari berkas-berkas tersebut, tentunya proses-proses tersebut tentu akan memakan banyak waktu apabila berkas yang dibutuhkan jumlahnya banyak. Kedua, pengumpulan berkas dari BK kepada pihak pemberi dana beasiswa dalam bentuk elektronik masih menggunakan e-mail, yang memungkinkan adanya data yang lupa untuk dikumpulkan. Ketiga, sampai saat ini pihak universitas yang mencari lembaga atau perusahaan untuk menggalang beasiswa, padahal tidak menutup adanya kemungkinan bahwa suatu saat akan ada lembaga atau perusahaan yang mencari universitas untuk memberikan dana program CSR berupa beasiswa.

Selama ini informasi beasiswa yang berada pada Universitas Telkom dipublikasikan di dalam situs *web* yang beralamat di studentaffairs.telkomuniversity.ac.id/, namun fungsinya hanya sebatas memberitahukan informasi beasiswa kepada mahasiswa. Padahal dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, berdasarkan hasil survei yang diadakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2012 telah mencapai 63 juta orang sekitar 23,23 persen dari total populasi penduduk Indonesia dan diprediksikan akan terus meningkat hingga mencapai 139 juta orang pada tahun 2015, terdapat potensi bagi Universitas Telkom untuk mendapatkan sumber dana beasiswa melalui media internet.



Gambar I. 1 Data statistik pengguna internet Indonesia versi APJII
(Sumber : <http://www.apjii.or.id/>, 2012)

Berdasarkan pemaparan analisis di atas, kekurangan-kekurangan tersebut dapat teratasi apabila terdapat aplikasi *web* beasiswa yang dapat membantu mahasiswa mengumpulkan berkas-berkas permohonan beasiswa dalam bentuk elektronik sehingga pihak BK dapat memeriksa kelengkapan berkas-berkas tersebut dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, komunikasi beserta pengumpulan berkas elektronik kepada pihak pemberi dana beasiswa dapat lebih praktis karena datanya sudah diunggah oleh mahasiswa pemohon beasiswa dan diperiksa oleh BK sehingga kelengkapan data lebih terjamin. Untuk membuka kesempatan bagi individu maupun kelompok yang ingin memberikan bantuan dana beasiswa kepada Universitas Telkom, maka aplikasi web beasiswa ini menerapkan model *crowdfunding*. Model *crowdfunding* dipilih karena berdasarkan gambar di bawah, jumlah penerima beasiswa eksternal pada tahun 2014 adalah sebesar 360 mahasiswa sedangkan menurut Bagian Kemahasiswaan, jumlah pemohon beasiswa setiap tahunnya mampu mencapai 1000 orang sehingga dengan menggunakan model *crowdfunding*, mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa mampu mendapatkan bantuan dana beasiswa dari para donatur.



Gambar I. 2 Jumlah Penerima Beasiswa Eksternal Universitas Telkom Tahun 2014

Di Indonesia sendiri belum ada aplikasi web *crowdfunding* yang memiliki kategori pendanaan beasiswa ataupun secara khusus hanya mengurus pendanaan beasiswa, sehingga perbandingan dilakukan dengan aplikasi *web crowdfunding* beasiswa yang berasal dari luar negeri seperti *gofundme.com*, *scholarmatch.com*, dan *equals6.com*. Perbandingan dilakukan terhadap ketiga aplikasi *web* dari sisi donatur berdasarkan fitur-fitur yang diinginkan oleh pihak BK yang hasilnya dapat dilihat di Tabel I.1.

Tabel I. 1 Perbandingan Fitur Aplikasi *Web*

Fitur yang Dikembangkan	gofundme.com	scholarmatch.com	equals6.com
Dapat melihat profil calon penerima beasiswa.	✓	✓	✓
Donatur memiliki <i>user account</i> pribadi.	✓	✓	✓
Terdapat profil dari masing-masing donatur.	X	✓	✓
Terdapat informasi dan statistik riwayat beasiswa yang telah diberikan.	X	X	X
Dapat berkomunikasi dengan <i>user</i> lain melalui <i>private message</i> .	X	X	X
Terdapat fitur <i>monitoring & controlling</i> terhadap penerima beasiswa melalui <i>upload file</i> .	X	X	X

Berdasarkan hasil perbandingan dari tabel di atas, aplikasi *web* beasiswa ini nantinya memiliki fitur-fitur yang tidak ditemukan di aplikasi *web* lainnya, yang bertujuan untuk memberikan informasi riwayat dan statistik beasiswa apa saja yang telah diberikan oleh para donatur sehingga orang-orang dapat mengetahui jenis beasiswa yang ada di Universitas Telkom, membantu komunikasi dengan pihak lain seperti mahasiswa pemohon beasiswa dan BK, serta dapat memantau dana yang telah diberikan agar pemberiannya tepat sasaran. Dengan adanya aplikasi *web* beasiswa ini, Universitas Telkom dapat menemukan donatur-donatur baru untuk memberikan dana beasiswa, data-data yang dikumpulkan oleh mahasiswa pemohon beasiswa dapat teratur dengan lebih baik sehingga memudahkan pengarsipan dan pengelolaan data ketika dibutuhkan, serta para donatur dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh donatur dan dana yang diberikan tepat sasaran.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana membangun aplikasi *web* yang dapat membantu BK dalam mengelola berkas-berkas beasiswa?
2. Bagaimana membangun aplikasi *web* yang membantu pihak yang ingin memberikan dana beasiswa kepada mahasiswa Universitas Telkom?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah:

Membuat aplikasi *web* yang membantu BK dalam mengelola berkas-berkas para pemohon beasiswa serta menjadi perantara dalam memberikan dana beasiswa dari donatur kepada mahasiswa Universitas Telkom.

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah:

1. Membuat aplikasi *web* yang membantu BK dalam mengelola berkas-berkas para pemohon beasiswa.
2. Membuat aplikasi *web* yang menjadi perantara untuk pihak yang akan memberikan dana beasiswa.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan hanya terbatas pada Universitas Telkom.
2. Aplikasi hanya digunakan pada Universitas Telkom.
3. Aplikasi hanya mengakomodir beasiswa *eksternal* Universitas Telkom.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi donatur
 - a. Mampu memberikan dana beasiswa kepada mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh sang donatur.

2. Bagi *administrator*

- a. Mampu membantu proses pengelolaan berkas-berkas administrasi pemohon beasiswa.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.